

PLAGIASI JURNAL SKRIPSI.docx

by

Submission date: 26-Nov-2020 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1457298711

File name: PLAGIASI JURNAL SKRIPSI.docx (190.58K)

Word count: 3587

Character count: 23970

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2016 -2018 .

Any Mardianti¹⁾, Santi rahma Dewi^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email PenulisKorespondensi: anymardianti@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of liquidity and profitability on stock prices with dividend policy as a moderating variable in the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. The method used is purposive sampling and produces 38 sample companies , so the total research data is 114 data. Hypothesis testing is done using multiple linear regression analysis and regression analysis. The results show that liquidity has a significant positive effect on stock prices, profitability has a significant positive effect on stock prices, dividend policy has a significant positive effect on stock prices . Dividend policy weakens the relationship between liquidity and firm value. Dividend policy strengthens the relationship between profitability and firm value. The results of the coefficient of determination test show that the independent variable, the moderating variable and the interaction of the two variables are only able to explain the dependent variable by 22.9%, while the remaining 78.1% is explained by other variables which are not explained in this study .

Keywords: Liquidity, Profitability, Dividend Policy and Stock Prices .

1
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menghasilkan 38 perusahaan sampel, sehingga total data penelitian adalah 114 data . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham , profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham , kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham . Kebijakan dividen memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel independen , variabel moderasi dan interaksi kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 22,9 % , sedangkan sisanya 78,1 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini .

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham .

I. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, pola berpikir dan tingkah laku, yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Investasi dapat dikatakan mempengaruhi perekonomian apabila investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan pada sektor riil sehingga sektor riil telah berkembang baik maka output nasional akan meningkat .

Dalam berinvestasi, investor harus mengetahui kinerja perusahaan dan informasi lain yang menyangkut keuangan perusahaan yang ada. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan bisnisnya dengan baik dan bisa memberikan keuntungan yang besar. Karena itulah seorang investor harus mempunyai pengetahuan tentang keuangan, dan bisa menganalisa serta memprediksi perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan dimasa depan. Barulah investor mengambil keputusan investasi berkaitan dengan membeli, menjual, atau mempertahankan sahamnya .

Munculnya pasar modal di dunia bisnis memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena dapat digunakan sebagai indikator kesehatan ekonomi, pasar modal merupakan tempat bertemunya para pencari modal dan pemodal atau investor, pasar modal menjadi tempat untuk perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia anggota dari Bursa Efek Indonesia semakin tahun semakin banyak salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman. Seiring dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang listing di perusahaan tersebut .

Investor mencari peluang untuk menginvestasikan sumber dayanya dipasar modal, dan salah satu faktor utama setiap investor berinvestasi dipasar modal adalah "harga saham" (Nahoji *et al*, 2014: 34-35). Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel pergerakannya senantiasa diamati oleh investor. Menerbitkan salah satu pilihan perusahaan ketika membutuhkan perusahaan baik dalam melakukan pengembangan perusahaan maupun untuk membayar hutang perusahaan yang telah jatuh tempo .

Ada beberapa macam langkah yang harus dilakukan oleh investor untuk melakukan investasi. Menurut Istijanto Oei saham merupakan surat berharga yang sebagai tanda kepemilikan seseorang ataupun badan terhadap perusahaan. Jadi investor yang membeli saham berarti dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Hariyani dan purnomo (2010:198) menyatakan bahwa saham (share/stock) adalah salah satu instrument pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha suatu perusahaan perseroan terbatas. Melakukan wirausaha memang tidak mudah dilakukan khususnya pada kalangan mahasiswa. Dalam melakukan kegiatan usaha diperlukan tekad yang kuat, keuletan, serta ilmu pengetahuan. Banyak keterampilan yang perlu dipelajari untuk membangun suatu usaha salah satunya yaitu akuntansi[6] . Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi juga diperlukan. Jika seorang wirausaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka wirausahawan ini akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Begitu pula sebaliknya jika seorang wirausaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka wirausahawan ini tidak akan dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik bagi kelangsungan hidup usahanya[7]. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa .

Tetapi harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri menginginkan harga sahamnya selalu tinggi. Investor harus pandai dalam menganalisis harga saham tersebut jika salah, maka akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidaklah sedikit. Sebelum berinvestasi, hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten .

Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk. Sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan tersebut baik, pemegang saham akan mempertahankannya . Demikian juga dengan para calon investor jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk, mereka cenderung untuk tidak menginvestasikan modalnya, begitupun sebaliknya rasio keuangan perusahaan baik, para calon investor akan menginvestasikan modalnya (Hendrata, 2001: 4). Melihat kecenderungan tersebut, maka perubahan harga saham dipasar modal sangatlah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan .

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang akan dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham . Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan (Fahlevi, 2018) .

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Tita Deitiana (2011) yang berjudul pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham. Perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah menambahkan variabel moderasi, yaitu variabel kebijakan dividen .

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016 – 2018"

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti .

B. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel	Rasio Pengukuran	Sumber
1.	Variabel Dependen (Y) : Harga saham	Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan modal.	Rasio	Jogiyanto H.M (2000:8)
2.	Variabel Independen (X) Rasio Likuiditas (X1)	kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.	Rasio	Irham Fahmi (2012:121)
	Rasio Profitabilitas (X2)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu	Rasio	Mahmud M. Hanafi (2009:81)
3.	Kebijakan Dividen (M)	bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oelh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan.	Rasio	Rudianto (2012:290)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , dengan mengunjungi galeri Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 . Pada periode 2016 – 2018 terdapat 167 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .

Adapun dalam pengambilan sampel ada pemilihan sampel pada metode ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja .

E. Jenis dan Sumber Data

menggunakan jenis data sekunder adalah data yang dipublikasikan oleh Indonesia Capital Directory (ICMD) dan indonesia stock exchange (IDX) dan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016-2018, serta pustaka melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu, juga melalui berbagai situs diinternet yang berhubungan dengan objek dan subjek yang akan diteliti .

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angk –angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas, ingin mendapatkan informasi yang laus dari suatu populasi dan bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian, dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis .

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model MRA *Moderating Regression Analysis* dengan menggunakan *Software SPSS 3.0 (Statistical Package for the Social Sciences)* . *Software* ini juga yang membantu dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis statistika tingkat lanjut dan menghasilkan nilai *t-statistic* dan probabilitas .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Statistics		Likuiditas	Profiabilitas	Harga Saham	Dividen Payout Ratio
N	Valid	114	114	114	114
	Missing	0	0	0	0
Mean		78.518	13.019	67.944.123	.7966
Median		22.500	.6150	17.775.000	.3915
Mode		1.10	.51	520.00 ^a	.26 ^a
Std. Deviation		3.634.444	432.358	1.437.266.834	285.969
Minimum		.00	.00	150.00	.00
Maximum		277.00	46.30	83800.00	30.54

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 1. Hasil Pengujian Analisis Deskriptif

1. Variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 277.00 dengan nilai rata-rata 78.518 serta nilai standart deviasi 3.634.444
2. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 46.30 dengan nilai rata-rata 1.3019 serta nilai standart deviasi 4.32358
3. Variabel Harga Saham yang diprosikan ke Closing Price (Y) memiliki nilai minimum sebesar 150.00 dan nilai maksimum sebesar 83800.00 dengan nilai rata-rata 6794.4123 serta nilai standart deviasi 14372.66834
4. Variabel kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR (Z) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 30,54 dengan nilai rata-rata 0.7966 serta nilai standart deviasi 2.85969

B. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	114	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.433.838.799.510
Most Extreme Differences	Absolute	.318
	Positive	.286
	Negative	-.318
Test Statistic	.318	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Analisis Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 1.433 dengan nilai *asym.sig* 0.000 tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal .

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.994	1.006
	X2	.942	1.062
	Z	.937	1.067
a. Dependent Variable: ln_y			

Berdasarkan hasil output SPSS diatas bisa dilihat nilai Tolerance variabel tiap-tiap variabel lebih besar dari 0,10 (Likuiditas 0,994 ; Profitabilitas 0,942 dan Kebijakan Dividen 0,937). Sementara itu nilai VIF lebih kecil dari 10,00 (Likuiditas 1,006; Profitabilitas 1,062 dan Kebijakan Dividen 1,067). Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas .

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R	Adjusted	Std. Error	Change Statistics	Durbin-

		Square	R Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Watson
1	.354 ^a	.126	.108	161.474	.126	7.322	2	102	.001	2.013
a. Predictors: (Constant), X2, X1										
b. Dependent Variable: ln_y										

Dengan demikian setelah di perhitungkan dan di bandingkan dengan tabel *Durbin-Watson*, bahwa nilai *Durbin-Watson* pada tabel diatas adalah sebesar 2,013 berada diantara *du* dan *4- du*, yakni $1,7303 < 2,013 < 2,2697$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini .

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.561	.336		25.494	.000
	X1	-.222	.111	-.179	-1.999	.048
	X2	-.329	.135	-.223	-2.429	.017
	Z	-.418	.142	-.271	-2.942	.004

a. Dependent Variabel ln_y

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. (Likuiditas 0,048; Profitabilitas 0,017; Kebijakan Dividen 0,004 hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini . Maka variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*)

Tabel 6
Regresi Moderasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.515 ^a	.266	.229	150.202	.266	7.161	5	99	.000	2.017

a. Predictors: (Constant), X2Z, X1, X2, Z, X1Z

b. Dependent Variable: ln_y

2. Hasil Uji Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.801	.414		18.829	.000
	X1	-.031	.145	-.025	-.213	.832
	X2	-.039	.175	-.027	-.223	.824
	Z	.271	.319	.176	.850	.397
	X1Z	-.183	.167	-.358	-1.094	.276
	X2Z	-.163	.133	-.287	-1.223	.224

a. Dependent Variable: ln_y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.783	5	16.157	7.161	.000 ^b
	Residual	223.351	99	2.256		
	Total	304.134	104			

a. Dependent Variable: ln_y

b. Predictors: (Constant), X2Z, X1, X2, Z, X1Z

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 Closing Price = -.031 Likuiditas + -.039 Profitabilitas + e

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijabarkan bahwa dapat dijabarkan Konstanta sebesar 7.801 , artinya apabila Likuiditas dan Profitabilitas tidak ada atau nilainya adalah 0, maka harga saham nilainya sebesar 7.801

Koefisien regresi variabel likuiditas (X₁) sebesar -0.031, artinya apabila kepemilikan manajerial ditingkatkan 1 satuan, maka harga saham mengalami penurunan yang relatif cukup besar yaitu sebesar 0.031 satuan.

Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan berlawanan antara kepemilikan manajerial dengan harga saham. Apabila likuiditas ditingkatkan maka bisa membuat harga saham menurun .

Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) sebesar -0.039, artinya apabila Profitabilitas ditingkatkan 1 satuan, maka Harga Saham mengalami kenaikan yang cukup berarti, sebesar 0.039 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara Profitailitas dengan Harga Saham. Semakin tinggi Profitabilitas maka akan semakin meningkatkan harga Saham.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham

Berdasarkan dari hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 .

Rasio aktivitas (*Account receivable turnover*) atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa banyak terjadinya perputaran piutang dalam perusahaan dalam satu tahun (Syamsudin, 2011). Semakin baik perusahaan dalam melakukan penagihan piutang maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Jika perusahaan kesulitan dalam penagihan maka akan menyebabkan saldo piutang besar dan rasio rendah, sebaliknya, jika perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan dengan baik maka akan menyebabkan saldo piutang rendah dan rasionya tinggi .

Hasil ini searah dengan penelitiannya putrid (2011), Setiyawan dan Pardiman (2014). Hasil ini berpengaruh positif signifikan dapat diartikan bahwa semakin besar current rasio yang dihasilkan maka semakin besar jaminan modal yang dikeluarkan investor untuk dapat dibayar perusahaan. apabila asset lancar yang dimiliki mampu dioperasikan perusahaan dengan cepat maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Hal ini akan menciptakan perusahaan semakin besar kemampuannya dalam membyar kewajiban pendeknya. Ini akan dipandang investor perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Pandangan ini secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan dan investor akan tertarik dengan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut . Ketertarikan investor kepada perusahaan tersebut akan membuat nilai harga saham itu sendiri meningkat .

2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa profitabili² berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian menunjukkan bahwa Hipotesis diterima , artinya Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return On Equity merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri . Menurut Brigham dan Houston (2010:133) rasio yang paling penting adalah ROE, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan pengambila modan yang lebih tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat pengambilan yang mereka peroleh. Artinya semakin tinggi ROE maka makin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan calon investor maka dari itu dapat mengakibatkan naiknya harga saham . Teori ini sejalan dengan penelitian ini dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Wijaya dan Suarjaya (2017) yaitu ROE berpengaruh terhadap harag saham .

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) dan Mei (2018) menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai apakah laba yang didapat perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan investor dalam perusahaan juga semakin besar, sehingga meningkatkan harga saham.

4. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terhadap harga saham

Dari hasil hipotesis ketiga ini menyatakan bahwa Likuiditas, profitabilitas secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 7.161 dengan signifikan sebesar 0.000. Maka disimpulkan bahwa variabel independen (likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

5. Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan Likuiditas terhadap harga saham

Sesuai dengan penelitian Wijaya dan Purnawati (2014), yang menyebutkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya kebijakan dividen tidak mempengaruhi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *dividen irrelevance theory* dalam Hery (2013) bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham baik nilai perusahaan tersebut meningkat ataupun menurun. Hasil ini mengindikasikan kebijakan pembayaran dividen tidak menimbulkan reaksi pasar sehingga tidak mempengaruhi peningkatan atau pun penurunan harga saham.

6. Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap harga saham

Sesuai dengan penelitian Hapsari (2018), yang menyebutkan bahwa naiknya profitabilitas akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham akan meningkat. Berdasarkan teori sinyal dalam Hery (2013), bahwa dengan adanya peningkatan dividen membuat pasar akan bereaksi positif dan cenderung akan menginterpretasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa mendatang. Dengan adanya pembayaran dividen yang meningkat kepada pemegang saham, investor memprediksi laba yang telah didapat oleh perusahaan akan berlanjut dan membaik dan akibatnya banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan harga saham.

IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa :
1. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.
 2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
 3. Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.
 4. Kebijakan Dividen (DPR) tidak mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas dengan arah negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.
 5. Kebijakan Dividen (DPR) mampu memperkuat dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan arah positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada kedua orangtua yang senantiasa mendukung baik dalam bentuk moral maupun materil, mendoakan dan memberikan kasih sayang sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga sampai ada di titik sekarang .
2. Kepada Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dalam penulisan skripsi ini hingga tuntas .
3. Kepada seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya pada program studi akuntansi terimakasih sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis .
4. Saudara, sahabat, dan seluruh teman yang saling memberikan semangat, motivasi, dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini .

SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa atau dapat melakukan penelitian serupa tetapi dengan perusahaan, sampel serta tahun yang berbeda agar hasil penelitian lebih beragam .
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel moderasi lainnya agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya .
3. Bagi perusahaan, hendaknya dapat mempertahankan kinerjanya agar mendapatkan loyalitas dari investor .

REFERENSI

- [1] Meytha,dkk. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*. Vol 10, N0.2, Mei 2011, Hal. 2671-2681. ISSN: 1692-8305 .
- [2] Amanah, dkk, 2014. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ45 Periode 2018 - 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No. 1, Juli 2014.
- [3] Deitiana, Tita, 2011. *Pengaruh rasio Keuangan , Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. *STIE Trisakti. Jurnal isnis dan Akuntansi* Vol. 13, No. 1, April, 2015, Hlm, 57-66 .
- [4] Wilianto, Arief. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan dan Saham Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis* .
- [5] Fahlevi, Ilham Reza, 2013. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008m- 2010)*. Skripsi. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA .
- [6] Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers .
- [7] Keown, A.J. 2005. *Financial Management, Tenth Edition*, Pearson Prentice Hall. New Jersey .
- [8] Darmadji T dan H.M Fakhrudin (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Kedua, Jakarta: Penerbit Salemba Empat Mardiasno 2011. *Perpajakan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi .
- [9] Safrida, Eli, (2014). *"Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indoonesia"*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.2. No. 1 .
- [10] Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat .
- [11] Mamduh dan Abdul Haim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN. 2009 .
- [12] Adhitya, Rendta Yuli dan Suwittho, 2014. *"Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga Saham"*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 3, No.5. <https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/www.idx.co.id>

PLAGIASI JURNAL SKRIPSI.docx

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umrah.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.usd.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On